

ABSTRAK

PT. DCM merupakan perusahaan yang bergerak di berbagai bidang yaitu bidang pendidikan, bidang konstruksi sipil, dan bidang konstruksi jaringan. PT. DCM sedang menjalankan pekerjaan *ducting* FO (*Fiber Optic*) kawasan tahap III di kawasan Summarecon Bandung. Perlu dilakukan proses *monitoring* dan *controlling* pada saat fase eksekusi proyek agar sasaran proyek dapat tercapai dengan waktu, biaya, dan kualitas yang sesuai. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Earned Value Management*. Berdasarkan hasil monitoring yang dilakukan dari 16 Januari 2020 hingga 20 Mei 2020, pengerjaan proyek dinyatakan terlambat dengan 19.85% pekerjaan dari perencanaan belum tercapai dan kinerja biaya proyek dinyatakan kurang baik dengan kondisi 3% *over budget* dari realisasi pekerjaan. Hasil dari *forecasting* menunjukkan bahwa proyek akan selesai pada minggu ke-27 dengan estimasi biaya akhir senilai Rp 1,309,154,423. Nilai tersebut Rp 41,918,733 lebih besar dari total biaya pada rencana anggaran biaya.

Kata kunci : *Earned Value Management, monitoring, performansi, forecasting.*